

SDN Godean 2 Gugah Kreativitas Siswa



KR-Antri Yudiaryah

Penampilan tari-tarian dalam Panen Karya SDN Godean 2.

GODEAN (KR) - SDN Godean 2 menggugah kreativitas siswa dengan menggelar Panen Karya dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5 yang berlangsung, Selasa (19/12) di halaman sekolah yang berlatar dari Kramen Sidoagung Godean. Pada acara ini, para siswa memamerkan hasil karya mereka dalam berbagai bentuk kerajinan, unjuk keterampilan dan bakat yang dimiliki dalam pentas seni serta *market day* berupa olahan makanan sehat.

Kepala SDN Godean 2, Waliyem MPd mengatakan, kegiatan tersebut menjadi sarana untuk menggugah kreativitas siswa dalam membuat karya berupa kerajinan, serta mengembangkan bakat dan minat dalam bidang seni dan budaya. Sekolah juga mengajak siswa untuk belajar berwirausaha melalui *market day*. (Yud)-f

PELAKU WISATA DI LERENG MERAPI Diimbau Antisipasi Bencana Hidrometeorologi dan Erupsi

SLEMAN (KR) - Dinas Pariwisata Sleman mengimbau pelaku pariwisata di lereng Gunung Merapi dan sekitarnya untuk antisipasi bahaya bencana hidrometeorologi dan erupsi. Hal itu untuk memberikan rasa keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan.

Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid mengatakan, Pemkab Sleman telah mengumpulkan para pelaku wisatawan khususnya di Lereng Merapi. Pihaknya mengimbau kepada para wisata untuk antisipasi bahaya bencana hidrometeorologi dan erupsi Gunung Merapi.

"Meskipun jarang hujan, tapi sekarang masuk musim hujan. Selain itu juga sering terjadi erupsi Gunung Merapi. Jadi kami minta para pelaku wisata mewaspadai bahaya bencana hidrometeorologi dan erupsi Gunung Merapi," katanya, Selasa (19/12).

Para pelaku usaha, lanjut Zayid, supaya

mematuhi dan mitigasi sesuai dengan arahan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) serta Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG). Hal itu untuk meminimalisasi adanya korban jika terjadi bencana. "Harapannya bisa memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan," pintanya.

Mengenai erupsi Gunung Merapi, menurut Zayid, melihat erupsi dari jarak aman tidak masalah. Bahkan erupsi Gunung Merapi justru menjadi bonus bagi wisatawan ketika melihatnya dari jarak yang aman. "Bisa dikatakan bonus jika melihatnya dari jarak aman. Kenapa jadi bonus, karena terjadinya erupsi tidak dapat ditebak sehingga hanya wisatawan yang beruntung dapat melihat erupsi Gunung Merapi. Tapi sekali lagi, harus dari jarak yang aman," tegasnya. (Sni)-f

JAGA PERSEDIAAN PANGAN DAN KENDALIKAN INFLASI Sleman Gencarkan Gerakan Serabi



KR-Istimewa

Bupati Kustini mengawali gerakan Serabi dengan menanam bibit tanaman.

TURI (KR) - Dalam rangka penyediaan lumbung pangan dan pengendalian inflasi daerah, Pemkab Sleman mencanangkan gerakan Serarengan Nanem Bibit (Serabi). Melalui gerakan ini diharapkan, warga Sleman gencar membudidayakan aneka tanaman di lahan pekarangannya masing-masing.

Pencanangan gerakan Serabi ini ditandai dengan penanaman aneka bibit tanaman buah dan tanaman

cabai serta pelepasan bibit lele oleh Bupati Sleman Kustini dan para pejabat dinas terkait Pemkab Sleman di Padukuhan Ledoklempeng Kalurahan Wonokerto Kapanewon Turi, Minggu (17/12).

Untuk gerakan tersebut, Pemkab bersama dengan Kodim 0732 Sleman, Bank Indonesia (BI) dan PDAM Tirta Sembada memberikan bantuan sarana produksi pertanian dan perikanan kepada kelompok tani di Ledoklempeng Wonokerto

Turi dan Padukuhan Pancho Kalurahan Girikerto Turi. Bantuan yang diberikan antara lain berupa mulsa, pupuk organik, ajir takiron, benih terong, benih timun, benih cabai, benih tomat, benih timun, bibit lele, pakan lele dan kolam bundar, serta aneka bibit tanaman buah yang semuanya senilai Rp 63.608.000,00.

Menurut Bupati Kustini, Pemkab Sleman memiliki komitmen yang kuat untuk memperkuat kondisi perekonomian warga, sebagai upaya dalam mewujudkan tata kehidupan masyarakat Sleman yang lebih sejahtera. "Salah satu upaya kami dalam penguatan kesejahteraan masyarakat tersebut antara lain melalui pemerataan dana insentif fiskal yang kami terima. Insentif fiskal tahun ini dioptimalkan untuk berbagai upaya pengendalian dampak inflasi termasuk di antaranya melalui optimalisasi lahan tidur," ujarnya. (Has)-f

Disbud DIY Luncurkan 'Jogja Manggatra'

SLEMAN (KR) - Untuk meningkatkan pemahaman tentang agenda budaya dari Pemda DIY, Dinas Kebudayaan DIY meluncurkan agenda budaya 'Jogja Manggatra' tahun 2024. Peluncuran agenda ini bertujuan agar masyarakat memahami agenda budaya yang akan dilakukan di DIY pada tahun 2024, serta keistimewaan DIY semakin dapat dirasakan lewat berbagai kegiatan budaya yang dilaksanakan serta menanamkan edukasi dari nilai-nilai kebudayaan terhadap masyarakat DIY melalui program program di Disbud DIY setiap tahunnya.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di The Alana Hotel & Convention Center Yogyakarta, Senin (18/12). 'Jogja Manggatra' mengambil kata Jawa 'Gatra' yang artinya baris dan diimbui awalan 'ma' menjadi memiliki makna tertata rapi.



KR-Roby AS

Peluncuran agenda budaya 'Jogja Manggatra' tahun 2024.

Dalam hal ini, 'Jogja Manggatra' diharapkan dapat menata baris-baris dari serangkaian agenda untuk memajukan budaya di DIY secara rapi serta terarah. Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi menuturkan, agenda budaya di DIY pada tahun 2024 ini, merupakan program kerja yang bertujuan mengangkat nilai-nilai budaya yang dimiliki masyarakat DIY. Khususnya

dalam meningkatkan partisipasinya yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

"Dalam aspek penguasaan dana keistimewaan sampai dengan awal Desember mencapai 90% dari total anggaran yang dipergunakan untuk 7 kegiatan dan 24 sub kegiatan yang memiliki ratusan turunan kegiatan mencakup berbagai aspek kegiatan kebudayaan," tutur Dian. (*-1)-f

MEMBANGUN KOMITMEN DAN ETIKA JADI TANGGUNG JAWAB BERSAMA

Hukum dan Demokrasi Sedang Tidak Baik-baik Saja

SLEMAN (KR) - Hukum dan demokrasi di Indonesia sedang tidak baik-baik saja. Hal ini terungkap dalam pelbagai persoalan yang mencoreng dan mengingkari reformasi. Mulai penegakan hukum yang lemah, terjadi pembajakan peradilan, penegakan hukum yang masih lemah hingga pembentukan undang-undang yang manipulatif dan lainnya.

"Siapa pun pemerintah baru mendatang, kami harap dapat menegakkan hukum dan demokrasi dengan sebenar-benarnya dan seadil-adilnya," tandas pakar hukum yang juga Dekan Fakultas Hukum (FH) UII Prof Dr Budi Agus Riswandi dalam konferensi pers Refleksi Akhir Tahun 2023 di FH UII, Selasa (19/12). Dekan didampingi pakar hukum pidana Prof Hanafi Armani PhD dan pakar

hukum tatanegara Allan FG Wardana PhD.

Pembajakan dunia peradilan, sebut Budi Agus, terlihat nyata dalam kasus Mahkamah Konstitusi (MK). Terjadi pembajakan serius terhadap MK. Ke depan, kami mendorong agar Hakim Konstitusi bersikap adil, memiliki integritas dan profesional dalam profesinya. Tidak boleh mengorbankan kepentingan negara demi kepentingan pribadi

atau kepentingan kelompoknya.

Problem hukum, menurutnya adalah soal komitmen. Dan bagaimana membangun komitmen ini dibutuhkan bukan hal yang gampang. Ini, diakuinya menjadi 'PR' bagi yang bergerak dalam bidang pendidikan hukum. "Karena itu, tanggung jawab membangun komitmen, etika harus menjadi tanggung jawab anak bangsa," ujar Budi.

Sementara Prof Hanafi Armani merisaukan penafsiran dan interpretasi semau sendiri dalam masalah tindak pidana korupsi. Akhirnya ini, pelaku korupsi menganggap bila sudah mengembalikan uang negara yang dirugikan, sudah selesai urusan. "Tidak benar ini! Pengembalian sejumlah



KR-Fadmi Sustiwi

Prof Dr Budi Agus Riswandi diapit Prof Hanafi Armani PhD dan Allan FG Wardana.

uang karena negara dirugikan, tidak menghapus hukuman. Ini hanya mengurangi," tandasnya.

Bahkan penafsiran ini disebutnya seakan menjadi tren. Sehingga ramai-ramai mengembalikan sejumlah uang negara yang dirugikan.

Akibatnya, beberapa kasus dalam penyelidikan dihentikan sebab sudah mengembalikan uang ke negara. "Lalu bagaimana jika pencuri mengembalikan ke orang yang telah dicuri barangnya," tanya Hanafi. (Fsy)-f

DISALURKAN MELALUI BAZNAS RI

Pemkab Sleman Bantu Palestina Rp 1,43 M

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bersama Baznas Kabupaten Sleman kembali menyerahkan bantuan kemanusiaan untuk Palestina kepada Baznas RI untuk disalurkan secara langsung kepada masyarakat Palestina. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Bupati Sleman

Kustini didampingi Ketua Baznas Sleman Kriswanto kepada Ketua Baznas RI Noor Achmad di Kantor Baznas RI di Jakarta.

Menurut Bupati Kustini, penyerahan bantuan kemanusiaan untuk Palestina ini merupakan penyerahan tahap kedua dari Kabupaten Sleman. Sebelumnya, Baznas Sleman telah menyerahkan bantuan kemanusiaan Palestina tahap pertama

sebesar Rp 150 juta. Kali ini, bantuan yang diserahkan sebesar Rp 1,43 miliar.

"Bantuan yang diserahkan kepada Baznas RI ini berasal dari infak ASN, OPD, sekolah, masjid, kalurahan dan warga masyarakat Sleman yang dihimpun



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan bantuan dari Pemkab Sleman dan Baznas Sleman untuk Palestina.

Bantuan yang diserahkan ke Baznas RI untuk disalurkan ke Palestina ini dapat membantu warga Palestina," ujar Bupati, Selasa (19/12).

Sementara Ketua Baznas RI Noor Achmad menyampaikan terimakasihnya kepada Pemkab Sleman dan kepada warga Sleman yang telah memberikan infak sehingga bisa membantu warga Palestina. Dalam menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk Palestina, Baznas RI bekerja sama dengan berbagai lembaga otoritas di wilayah Mesir.

"Satu-satunya pintu masuk untuk menyalurkan bantuan kepada warga Palestina adalah melalui Mesir. Maka dari itu Baznas RI perlu bekerja sama dengan lembaga yang punya otoritas, mengingat begitu ketatnya pemeriksaan oleh Israel," jelas Noor Achmad. (Has)-f

Kundha Kabudayan DIY Launching Agenda Budaya 2024

SLEMAN (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menggelar Launching Agenda Budaya 'Jogja Manggatra 2024' di Ballroom The Alana Hotel & Convention Center Yogyakarta Jalan Palagan Sleman, Senin (18/12) malam. Agenda

Budaya DIY tahun 2024 merupakan program kerja Dinas Kebudayaan DIY, bertujuan mengangkat nilai-nilai budaya yang dimiliki DIY dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebudayaan. "Dalam Agenda Budaya DIY tahun 2024 ini,

kami telah mengkompilasi berbagai kegiatan budaya yang beragam dan menarik," tutur Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi di sela kegiatan. Dijelaskannya, kegiatan tersebut terbagi dalam tiga kategori, yakni pembinaan,

Agenda Budaya 2024

KATEGORI PEMBINAAN Disbud DIY:

Penerbitan Majalah Budaya, Dialog Budaya Yogyakarta, Penerbitan Buletin Mayangkara, Sosialisasi Sadar Lestari, Sarasehan seniman, Workshop wayang, workshop keris, Penerbitan Majalah Keris Besalen, Penerbitan Buku WBTB, Penerbitan Buku pedalangan, Workshop Tata Nilai Budaya DIY, Penerbitan Buku tata nilai, Penerbitan Buku Keris, Sosialisasi Tata Nilai ke masyarakat, Pelatihan tata nilai budaya, Dialog dan Jelajah Sejarah, Orientasi Sejarah Nusantara, Pembinaan Komunitas Sejarah, Penerbitan Tabloid Carakita, Penerbitan Majalah Sempulur, Edukasi dan Promosi Museum Kotagede/ Museum Pleret, Jumpa Sahabat Museum di Muhibah Budaya, Jumpa Sahabat Museum Komunitas, Pelatihan SDM Permuseuman, Studi Orientasi Lapangan SDM Permuseuman, Workshop Permuseuman, Rapat Kerja Asosiasi Museum DIY, Penerbitan Buletin Permuseuman, Penerbitan Buletin Penghayat, Dialog Etnis, Penerbitan Buletin Desa Budaya, Jogja Heritage Track, Perayaan WBTB di Jakarta, Sidang WBTB, Pentas wayang kulit pembinaan pedalangan, Pawaiwayan Jawa, Wajib Kunjung Museum, Senam Asosiasi Museum DIY, WORKSHOP FILM MOEKTI, Kompetisi Pembuatan Film "Pitch & Fund", Audisi Gita Bahana Nusantara, Edukasi Komunitas Museum (Museum Sonobudoyo Yogyakarta, Bimbingan Seni Anak "Art For Children", Revitalisasi Seni, Penerbitan Majalah Matajendela, Penerbitan Buku Seni Budaya, Sarasehan Seni Budaya (Taman Budaya Yogyakarta) Kota Yogyakarta: Kampung Menari. **Kabupaten Bantul** :-

Kabupaten Gunungkidul : Workshop Kethoprak, Workshop Karawitan, Workshop Langen Sekar, Workshop Kantonng Budaya, Sarasehan Kebudayaan, Workshop Rintisan Kal Budaya, Workshop Perfilman, Pentas pembinaan Pedalangan, Pembinaan Pedalangan, Pembinaan Kantonng Budaya, Penguatan DK Kapanewonl. **Kabupaten Kulon Progo** : Sekolah Teater, Pembinaan Dalang Anak dan Remaja Wayang Kulit, Pembinaan Dalang Anak dan Remaja Wayang Golek, Kajian Warisan Budaya Tak Benda, Fasilitas Dewan Kebudayaan Kulon Progo), Wajib Kunjung Museum. **Kabupaten Sleman** : Sarasehan Museum, Pelatihan Pranatacara.

KATEGORI EVENT TRADISI: Muhibah Budaya, Kethoprak Daring, Kethoprak Televisi, Festival Budaya Kotagede, Festival Budaya Kerta æC Pleret, Festival Budaya Imogiri, Pameran Cagar Budaya, Pentas wayang Muhibah Budaya, Festival dalang anak dan remaja tingkat DIY, Perayaan Hari Wayang, Jogja International Heritage Festival, Festival wayang wong, Festival Dalang Tingkat Nasional, Perayaan WBTB di DIY, Pentas wayang klasik gagrak Yogyakarta, Pentas wayang pengembangan pedalangan, Gelar Macapat, Adat Suran, Festival Upacara Adat, Gelar Daur Hidup, Lomba Permainan Tradisional, Pentas Seni Budaya Nusantara (Gelar Budaya Etnis), Kemah Budaya, Festival Bregode, Garebeg Syawal, Garebeg Besar

Garebeg Mulud, Syawalan Abdi Dalem di Kepatihan, Syawalan Prajurit di Ndalem Yudanigratan, Labuhan Merapi, Labuhan Parangkumso, Mubeng Beteng, Gelar Potensi, Fasilitas Upacara Adat, Pentas Seni Desa Budaya Selasa Wage, Festival Berjenjang DIY Langencarita, Festival Berjenjang DIY Langensekar, Festival Berjenjang DIY Sendoratani, Festival Berjenjang DIY Kethoprak, Festival Berjenjang DIY Teater, Gelar Budaya Caturagatra, Muhibah Budaya, Gelar Seni Budaya Yogyakarta, Misi Kebudayaan Festival Keraton Nusantara, Pentas Seni Desa Budaya di Bandara Jogja Joget. **MSB**: Atraksi Tatah Sungging Wayang Kulit, Atraksi Membatik, Atraksi Genderan, Wayang Kulit, Wayang Topeng Panji, Wayang Orang. **TBY**: Gelar Karawitan, Pentas Rebon. **Kota Yogyakarta**: Jamasan Pusaka. **Kabupaten Bantul**: Festival Kethoprak, Festival Jathilan, Festival dalang Anak-Remaja, Pentas Hari Wayang Nasional, Upacara Adat, Atraksi WBTB Rintisan Desa Budaya, Mataram Culture Fest.

Kabupaten Gunungkidul : Akreditasi Rintisan Kal Budaya, Festival Langen Carita GK, Festival Upacara Adat GK, Festival Sendoratani GK, Festival Kethoprak GK, Festival Langen Sekar GK, Gelar Pesona Budaya Festival Reog Jathilan GK, Festival Karawitan Anak GK, Festival Campursari GK, Festival Kethoprak Anak GK, Festival Film GK, Misi Budaya Luar Jawa, GSBY Jakarta, Gelar Potensi Rintisan Kalurahan Budaya, Karawitan Jumat Legi, Jagedan Mataram.

Kabupaten Kulon Progo: Festival Karawitan Putri Tingkat Kabupaten, Sendoratani Sugriwa Subali, Nyadran Agung, Festival Langen Carita Tingkat Kabupaten, Festival Kethoprak Tingkat Kabupaten, Festival Upacara Adat, Festival Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan YME Indonesia (MLKI) Kulon Progo, Nggugah Budaya Menoreh, Apresiasi Sastra, Pergelaran Wayang Kulit, Pergelaran Wayang Golek, Pentas Kethoprak, Pentas Sendoratani, Pentas Wayang Kulit/Golek, Pentas Wayang Wong, Pentas Seni Tradisi, Festival Wayang Wong Tingkat DIY, Perayaan Gelar Potensi Warisan Budaya Tak Benda, Permainan Tradisional, Misi Kebudayaan Jakarta (Citra Budaya), Misi Kebudayaan Jakarta (GSBY), Misi Kebudayaan ke Jawa Timur, Parade Budaya Perbatasan, Macapat. **Kabupaten Sleman**: Festival Garis Imajiner, Festival Upacara adat, Festival Bregada, Festival Langencarita, Festival Langensekar, Festival Kethoprak, Festival Dolanan Anak, Festival Permainan Tradisional, Festival Warisan Budaya Benda, Perayaan WBTB, Gelar Macapat Kabupaten.

KATEGORI EVENT KONTEMPORER

Lintas Kultural, Melbourne Symphony Orchestra, Jogja Art + Books Fest, Sumonar, Jogja Mendongeng, Gugus Bagong, Penghargaan seniman dan budayawan, Apresiasi Prestasi Seni dan Budaya Anak, Gelar Karya Anugerah, Sidang Pleno Penghargaan Seniman dan Budayawan, Anugerah Kebudayaan Indonesia, Roadshow Kesejarahan, Serenade Bunga Bangsa, Kompetisi Sejarah LCCS, Lawatan Sejarah, Muhibah Budaya, Hari Penegakan Kedaulatan Negara, Peringatan Peristiwa Bersejarah Jogja Kembali, Peringatan Peristiwa Bersejarah Kebudayaan, Peringatan Peristiwa Bersejarah Yogyakarta, Peringatan Peristiwa Bersejarah Keistimewaan, Temu Karya Sastra, Pagelaran Sastra Lawatan Sastra, Muhibah Budaya, Kompetisi Bahasa dan Sastra, Peringatan Hari Aksara Internasional, Sayembara Penulisan Babad, Lomba Cerdas Cermat Museum, Pameran Tematik Permuseuman, Pameran Muhibah Budaya, Jogja Museum Expo, Pemutaran Film, Matra Kriya, ArtJog, Yogya Komik Week, Jogja Asian Netpac Film Festival, Bioskop Jumat, Festival Film Dokumenter, Festival Film Pelajar Jogjakarta, Pesta Boneka, Aube, Festival Kebudayaan Yogyakarta, Lomba Lukis DIY Kyoto, Pekan Budaya Difabel, Jogja World Heritage Running Night, Peringatan Hari Warisan Dunia.

MSB: Pameran Nasional Senjata Tradisional Nusantara di Sumatera Barat, Pameran Temporer Museum Sonobudoyo "Abhinaya Karya" 2024, Pameran Temporer Museum Sonobudoyo "AMEX" 2024, Bioskop Sonobudoyo

TBY: TBY Selebrasi Sastra Seni Budaya, Lomba dan Pameran Fotografi Seni Budaya, Pameran Seni Rupa Difabel, Ekspresi Seni Kontemporer Lintas Generasi, Pasar TBY, Pameran Seni Rupa Biennale, Temu Karya Taman Budaya, Pameran Seni Rupa Nandur Srawung, TBY Orchestra, Pantomim, Gelar Karya Maestro, Eksperimentasi Seni, Gumaton Art Street (GAS), Pentas Teater

Kota Yogyakarta: Sekar Rinonce, Rumaket, Jogja Cross Culture, Gelar Potensi RKB, Jogja Historical Orchestra, Kotabaru Heritage Film Festival, Kompetisi Bahasa dan Sastra, Lomba Lukis DIY-Kyoto, Heritage Fun Walk, Semarak Keistimewaan Yogyakarta, Festival Kebudayaan Yogyakarta, Resital Seni Pertunjukan, Penghargaan Seniman dan Budayawan, Seruban Kotabaru, Festival Sastra Yogyakarta, Festival Jogja Kota

Kabupaten Bantul: Gelar Orkestra Peringatan Keistimewaan DIY, Gelar sastra, Museum Expo, Pentas seni, Pasar Seni FKY, Pentas Pendopo Parasamya, Pentas Pastab, Pentas Selasa Wagen. **Kabupaten Gunungkidul**: Lomba Lukis DIY-Kyoto, Festival Teater GK, FKY GK-DIY, Pameran SeniRupa **Kabupaten Kulon Progo** : Pentas Apresiasi Sekolah Teater, Lomba Lukis DIY æC Kyoto, Pameran Seni Rupa Kulon Progo Annual Art, Menoreh Art Festival, Launching Film, Festival Musik Religi, Pentas Fasilitas Seni Budaya, Kompetisi Bahasa dan Sastra, LCC Sejarah, Peringatan Hari Sejarah, Lawatan Sejarah, LCC Museum, Pameran Koleksi Museum, Pentas Seni, Pentas Band, Art For Children, Pentas Teater, Pentas Musik Kolaborasi, Kulon Progo Manekawarna, Pawai Seni FKY DIY, Pasar Seni FKY DIY, Publikasi Siaran TV Indoor, Publikasi Siaran TV Outdoor. **Kabupaten Sleman**: Festival dalang anak dan remaja, Festival Teater, Lomba Cipta Tari, Kompetisi Bahasa dan Sastra (Macapat, Geguritan, Alih Aksara, Maca Cerkak, Sesorah, Mendongeng, Pranatacara), Lomba Cerdas Cermat Museum, Peringatan Hari Bersejarah. ■